

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisa data berdasarkan model regresi linier berganda menggunakan variabel makro ekonomi yaitu inflasi, suku bunga, kurs dan produk domestik bruto terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai variabel terikat (dependen), maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa secara parsial, inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* tahun 2007-2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai inflasi maka akan berdampak pada menurunnya harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* dan sebaliknya. Dengan demikian Hipotesis 1 tidak teruji. Sebab kondisi kinerja perusahaan-perusahaan memiliki fundamental ekonomi yang kuat, sehingga bisa bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Dengan demikian para investor atau trader yang mempertimbangkan dari faktor fundamental perusahaan tetap bertahan meskipun inflasi mengalami kenaikan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa secara parsial variabel suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* tahun 2007-2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi suku bunga maka akan berdampak pada peningkatan harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis kedua tidak teruji. Investor yang menilai harga saham dari faktor fundamental tidak akan tergiur dengan kenaikan suku bunga di deposito. Mereka berpikir bahwa dengan fundamental yang kuat maka harga saham tidak akan jatuh lama atau segera kembali naik. Tidak beralihnya investor ke deposito mengakibatkan relatif tetapnya harga saham.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa secara parsial, variabel kurs berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* tahun 2007-2015. Hal ini menunjukkan bahwa kurs mengalami depresiasi maka harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* akan mengalami penurunan dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak teruji. Ketika kurs atau nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain mengalami depresiasi, tidak menghambat kegiatan penjualan atau operasional perusahaan. Karena jumlah pelanggan dalam negeri lebih banyak dibanding dengan pelanggan luar negeri. Sehingga apabila nilai tukar rupiah terdepresiasi dengan mata uang negara lain, perusahaan tidak terpengaruhi.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa secara parsial variabel produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* tahun 2007-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi produk domestik bruto maka akan berdampak pada kenaikan harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* dan sebaliknya. Demikian hipotesis keempat teruji. Meningkatnya produk domestik bruto merupakan sinyal yang baik (positif) untuk investasi yang nantinya akan berdampak pada kenaikan harga saham dan sebaliknya.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, diketahui bahwa keempat variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu inflasi, suku bunga, kurs, produk domestik bruto secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index*. Variabel inflasi, suku bunga, kurs, produk domestik bruto merupakan beberapa instrumen makroekonomi yang termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Ekonomi Syariah.

2. Saran Praktis

Bagi investor

Agar memperhatikan dan mempertimbangkan faktor fundamental (baik dari segi makro maupun segi mikro), faktor teknikal (psikologis dan informasi pergerakan saham masa lalu), isu kebijakan pemerintah dalam negeri, masalah ekonomi internasional, dan perkembangan pasar dunia. Informasi-informasi tersebut dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index*. Tetapi produk domestik bruto memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index*.

Bagi emiten

Agar memperhatikan kondisi ekonomi makro sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan perusahaan yakni meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari peningkatan harga saham perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu dari segi faktor makro ekonomi yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) hanya terbatas pada tingkat inflasi dan suku bunga, kurs dan produk domestik bruto diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan Harga Saham *Jakarta Islamic Index*. Seperti faktor fundamental antara lain *Return on Asset*, *return on equity*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Assets to Equity Ratio*, serta kebijakan deviden. Sedangkan faktor makro yang dapat mempengaruhi adalah jumlah uang beredar, dan lain-lain. Keterbatasan dalam pengambilan periode penelitian 9 (sembilan) tahun, diharapkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih merefleksikan pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index* secara historikal.